

Pengadaan Pelatihan Pembuatan Majalah Sekolah Digital Guna Meningkatkan Minat Baca dan Daya Literasi Siswa di SMKN Jenawi Karanganyar

Sekar Ayu Kartikaning Bonde*, Tia Hardiyanti, Sabrina Davina, Meisya Dhevanka
Puspaningrum, Ika Anjarsari, Evelyne Henny Lukitasari*

Universitas Sahid Surakarta

*Email: skaraayukb01@gmail.com, evelynehenny@gmail.com

ABSTRACT

Reading interest and student literacy are important aspects of education that require attention in Indonesia. Low levels of reading interest and lack of literacy are major problems that need to be addressed. One proposed solution is to utilize digital school magazines to increase students' reading interest and students' literacy skills. This research tried to overcome this problem by organizing training on making digital school magazines at SMKN Jenawi Karanganyar. The training involved students, teachers, and school staff in a series of activities covering various aspects of design, typography, color, photography, the use of CorelDRAW, and the introduction of flipbooks. The results obtained through this study showed that participants managed to understand and apply the material presented with an average success of 84%. The training also successfully increased students' interest in school magazines, with 77% out of 100 students expressing interest in digital school magazines. The digital school magazine "TGalaxy Jenawi" was successfully generated and disseminated and was able to stimulate students' interest in digital literacy.

Keywords

*Reading Interest, Literacy,
Digital School Magazine*



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 5, No.3, 2023, pp.
160-170
eISSN 2721-6381

Article History

Received 10/17/2023 / Accepted 11/7/2023/ First Published: 11/8/2023

To cite this article: Bonde, S., Hardiyanti, T., Davina, S., Puspaningrum, M., Anjarsari, I., & Lukitasari, E. (2023). Pengadaan Pelatihan Pembuatan Majalah Sekolah Digital Guna Meningkatkan Minat Baca dan Daya Literasi Siswa di SMKN Jenawi Karanganyar. BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 160 - 170.



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons
Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Minat baca dan literasi siswa adalah aspek penting dalam pendidikan yang memerlukan perhatian di Indonesia. Tingkat minat baca yang rendah dan kurangnya literasi adalah masalah utama yang perlu diatasi. Salah satu solusi yang diusulkan adalah memanfaatkan majalah sekolah digital untuk meningkatkan minat baca siswa dan kemampuan literasi siswa. Penelitian ini mencoba mengatasi masalah ini dengan menyelenggarakan pelatihan pembuatan majalah sekolah digital di SMKN Jenawi Karanganyar. Pelatihan melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah dalam serangkaian kegiatan yang mencakup berbagai aspek desain, tipografi, warna, fotografi, penggunaan CorelDRAW, dan pengenalan *flipbook*. Hasil yang didapatkan melalui penelitian ini menunjukkan peserta berhasil memahami dan menerapkan materi yang disampaikan dengan rata-rata keberhasilan mencapai 84%. Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan minat siswa terhadap majalah sekolah, dengan 77% dari 100 siswa menyatakan minatnya terhadap majalah sekolah digital. Majalah sekolah digital "Galaksi Jenawi" berhasil dihasilkan dan disebar dan mampu untuk merangsang minat literasi digital siswa.

Profil Penulis

Sekar Ayu Kartikaning Bonde,
Tia Hardiyanti, Sabrina Davina,
Meisya Dhenvanka, Ika
Anjarsari
Universitas Sahid Surakarta

Evelyne Henny Lukitasari
Dosen Program Studi DKV
Universitas Sahid Surakarta

Corresponding Author
skaraayukb01@gmail.com
evelyneheny@gmail.com

Kata Kunci: *Minat Baca, Literasi, Majalah Sekolah Digital*

Reviewing Editor
Maya Mustika, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai pilar utama dalam membentuk generasi muda yang cerdas, kreatif, dan kritis memegang peran penting dalam perkembangan suatu negara. Salah satu indikator kualitas pendidikan yang tidak dapat diabaikan adalah minat baca dan tingkat literasi siswa. Minat baca dan kemampuan literasi yang baik menjadi dasar yang kuat bagi perkembangan intelektual dan sosial siswa. Kemampuan literasi tidak hanya terbatas pada keterampilan membaca saja, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, meneliti dan menerapkan informasi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa sangat penting dalam Pendidikan.

Namun, di Indonesia, minat baca dan literasi masih menghadapi tantangan yang signifikan. Tingkat literasi dan minat baca yang ada di Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Program for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2019, tingkat literasi Indonesia berada pada posisi 62 dari 70 negara yang diteliti (Larasati Dyah Utami, 2021). Bahkan, menurut data UNESCO, hanya 0,001 % dari penduduk Indonesia yang memiliki minat membaca, yang berarti dari 1000 orang, hanya ada satu orang yang memiliki minat baca yang cukup tinggi (Petrus Riski, 2023). Faktor-faktor seperti kurangnya akses terhadap buku-buku berkualitas, kurangnya budaya membaca di lingkungan sekitar, dan dominasi media digital menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca di Indonesia. Pesatnya perkembangan teknologi menjadikan proses pemerolehan informasi semakin mudah didapatkan. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi dan mudahnya akses informasi menjadikan siswa justru lebih tertarik dengan hal lain daripada membaca. siswa cenderung lebih memilih untuk bermain

video game dan membukan media sosial dibandingkan membaca untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan

Tantangan tersebut semakin memperumit upaya dalam memotivasi siswa untuk membaca dan meningkatkan literasi. Oleh sebab itu, diperlukan suatu media yang efektif untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa, salah satunya adalah melalui majalah sekolah. Majalah sekolah merupakan salah satu bentuk media yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitasnya (Kadek Risma Diyanti dkk., 2021). Majalah sekolah bisa menjadi sarana ekspresi siswa serta aktivitas produktif dan kreatif sanggar sastra atau ekstrakurikuler yang erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah (Evelyne Henny Lukitasari, 2021). Serta berperan sebagai media informasi pendidikan yang dapat digunakan untuk mengemas informasi tentang mata pelajaran yang sulit dipahami kemudian dikemas dengan menarik sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

Dengan banyaknya manfaat dari adanya majalah sekolah tersebut, akan tetapi majalah sekolah di SMKN Jenawi Karanganyar sudah vakum selama 4 tahun terakhir. Vakumnya majalah sekolah tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, (1) Kurangnya minat para siswa dalam kegiatan literasi; (2) Tidak adanya ekstrakurikuler jurnalistik di sekolah; (3) Kurang tersosialisasinya manfaat majalah sekolah; (4) Kurangnya pengetahuan tentang pembuatan desain dan konten majalah sekolah yang menarik untuk usia remaja, dan; (5) Mahalnya ongkos produksi cetak majalah sekolah. Hal tersebut sangat disayangkan karena dengan adanya majalah sekolah dapat menjadi media komunikasi dan informasi yang berharga bagi seluruh komunitas sekolah.

Pemanfaatan teknologi digital dalam dunia Pendidikan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan minat baca siswa. Salah satu langkah yang efektif adalah dengan menerbitkan majalah sekolah dalam bentuk digital. Majalah sekolah digital menjadi solusi yang menjanjikan dalam upaya meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Penelitian oleh (Refisa Ananda dkk., 2022) menunjukkan bahwa pengembangan majalah sekolah virtual memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya. Majalah sekolah virtual dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh sekolah tersebut. Hal ini dapat menjadi referensi sebagai sebuah kegiatan literasi yang dapat diselenggarakan di sekolah dengan melibatkan semua komponen, mulai dari sekolah, peserta didik, dan guru.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan di SMKN Jenawi Karanganyar, perlu dihidupkan kembali majalah sekolah dengan mengemasnya secara menarik dan mudah dipahami sehingga tidak membosankan dan membuat siswa antusias untuk mengetahui informasi yang ada di dalamnya. Di adakannya majalah sekolah digital diharapkan dapat merubah persepsi siswa dalam membaca. Namun, untuk mewujudkannya maka diperlukan pengetahuan dalam pengelolaan majalah sekolah yang benar. Oleh karena itu, pelatihan pengelolaan majalah sekolah digital di SMKN Jenawi Karanganyar menjadi langkah yang penting untuk mewujudkan upaya ini.

Pada pengabdian sebelumnya sudah dilakukan oleh Evelyne Henny Lukitasari dengan judul Pengabdian Penempatan Tipografi Pada Majalah di SMKN Jenawi yang berisikan mengenai pengabdian kepada masyarakat yang melakukan pelatihan pembimbingan dalam pemilihan typografi yang tepat untuk setiap judul artikel pada majalah sekolah SMKN Jenawi Karanganyar. Berdasarkan hasil pengabdian tersebut didapatkan bahwa dengan adanya kegiatan pelatihan penempatan tipografi, pembuatan majalah sekolah menjadi lebih terarah. Pemilihan dan penempatan tipografi yang semula asal-asalan menjadi lebih terukur dan bermakna. Tidak hanya pemilihan huruf, pengenalan anatomi, makna bentuk dan ukuran huruf, serta pengetahuan layout dapat membantu tim redaksi majalah sekolah yang tergabung dalam anggota ekstrakurikuler jurnalistik SMK N Jenawi

dalam menemukan dan memberi citra menarik untuk majalah sekolahnya

Dengan demikian, diperlukan suatu kegiatan pelatihan pembuatan majalah sekolah digital. Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut, maka majalah sekolah dapat kembali menjadi sumber inspirasi dan peningkatan minat baca dan literasi siswa di SMKN Jenawi Karanganyar dan kedepannya dapat menginspirasi sekolah lainnya sehingga peminatan majalah sekolah semakin meningkat dan dengan demikian tingkat literasi dan minat baca pun ikut meningkat seiring dengan berjalannya waktu.

MATERI DAN METODE

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh SMKN Jenawi Karanganyar, maka metode yang digunakan adalah melalui kegiatan pelatihan pembuatan majalah sekolah digital. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1,5 bulan yang dimulai pada tanggal 26 Juli – 22 September 2023. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar pelatihan yang meliputi siswa dan guru di SMKN Jenawi Karanganyar mampu memahami bagaimana cara membuat dan mengelola majalah sekolah digital yang baik. Pemaparan materi dilakukan melalui presentasi dan diselingi oleh diskusi dan praktik langsung yang bertujuan untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam oleh peserta

Metode pelaksanaan kegiatan mencakup beberapa langkah. Langkah pertama adalah dilakukannya diskusi bersama mitra melalui FGD (*Forum Group Discussion*) dengan tujuan untuk mendiskusikan materi dan pelaksanaan pelatihan yang akan di laksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari solusi dalam pembuatan majalah sekolah digital yang menarik melalui pelatihan pembuatan majalah sekolah digital. Selanjutnya, dilakukan pembentukan tim majalah sekolah mitra yang ditunjukkan untuk mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan majalah sekolah digital. Tim majalah sekolah mitra terdiri dari 5 siswa dan 8 guru dan staff media yang ada di SMKN Jenawi Karanganyar.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelatihan secara umum berarti suatu kegiatan yang diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan penyesuaian sikap seseorang terhadap tugas-tugas yang ditangani. Pelatihan pembuatan majalah sekolah digital ditunjukkan untuk memberikan keterampilan serta pengetahuan kepada peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan pembuatan majalah sekolah dilaksanakan di SMKN Jenawi Karanganyar dan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli – 22 September 2023. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. **Pengenalan Tipografi**
Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan tentang apa itu tipografi. Pelatihan ini menjelaskan tentang bagaimana pemilihan huruf yang tepat sehingga dapat mempengaruhi citra dan pesan yang ingin disampaikan di dalam majalah/desain lainnya. Selain itu, pemateri menyoroti bagaimana tipografi dapat digunakan untuk menciptakan tampilan layout yang menarik dan mudah dibaca dalam konteks majalah, sehingga meningkatkan daya tarik dan keterbacaan konten.

Dengan adanya pemberian materi mengenai tipografi ini, peserta pelatihan diajak untuk memahami pentingnya tipografi dalam desain dan bagaimana penggunaan tipografi yang tepat dapat meningkatkan kualitas desain dan komunikasi visual



Gambar 1.
Penyampaian Materi Tipografi

2. Pengenalan Warna

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai warna. Peserta pelatihan diperkenalkan dan diberikan materi terkait konsep warna, serta bagaimana cara memilih warna yang tepat untuk membuat suatu desain menjadi menarik dan enak dipandang oleh audiens. Dalam materi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai berbagai aspek warna seperti lingkaran warna, kontras warna, psikologi warna dan lainnya. Peserta diajarkan cara memadukan warna dengan baik sehingga dapat menghindari warna yang kontras.

Pemberian materi ini ditunjukkan untuk membantu peserta dalam memahami pentingnya pemilihan warna yang tepat dalam desain. Diharapkan dengan adanya pengetahuan tentang warna yang baik, peserta dapat menciptakan suatu desain yang menarik, memikat perhatian audiens, dan efektif dalam menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan melalui desain.



Gambar 2.
Penyampaian Materi Warna

3. Pengenalan Ilustrasi dan Fotografi

Selanjutnya peserta pelatihan dikenalkan mengenai fotografi. Penyampaian materi dilakukan bersamaan dengan praktik langsung sehingga peserta diharapkan dapat lebih memahami konsep fotografi, termasuk cara pengambilan foto yang baik, pengaturan pencahayaan, dan aspek-aspek lainnya yang terkait. Dalam konteks pembuatan majalah sekolah digital, peserta akan memahami pentingnya fotografi yang berkualitas untuk memperkaya konten majalah. Peserta tidak hanya belajar tentang teknik mengambil foto produk, tetapi juga tentang mengabadikan momen

berharga di sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, acara-acara sekolah, atau portret siswa dan guru.



Gambar 4.
Praktik fotografi foto produk

Melalui praktik dan pemberian materi ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan keterampilan fotografi dasar yang dapat mereka terapkan dalam berbagai konteks, termasuk dalam desain grafis dan lainnya. Dengan demikian, pemahaman tentang fotografi dan praktik langsung yang diberikan kepada peserta pelatihan akan membantu mereka dalam kontribusinya dalam membuat konten visual yang kuat dan informatif untuk majalah sekolah digital.

4. Pengenalan Layout dan CorelDRAW

Kegiatan selanjutnya adalah pengenalan CorelDRAW kepada peserta pelatihan. Materi yang disampaikan berupa pengenalan mengenai dasar-dasar penggunaan CorelDRAW, selain itu para peserta pelatihan juga dikenalkan tentang prinsip dasar layout dalam desain yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan majalah sekolah digital. Peserta diajarkan tentang bagaimana menerapkan konsep layout yang baik.

Selama pelatihan, peserta diajak untuk berlatih dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dengan membuat desain layout untuk berbagai halaman majalah sekolah digital. Ini akan membantu mereka memahami bagaimana menggunakan perangkat lunak CorelDRAW secara praktis dalam proyek pembuatan majalah sekolah. Dengan demikian, pelatihan ini akan memberikan peserta keterampilan yang bermanfaat dalam penggunaan CorelDRAW dan pengembangan desain layout, yang nantinya dapat diterapkan secara langsung dalam pembuatan majalah sekolah digital mereka.



Gambar 4.
Pengenalan Layout dan Praktik di CorelDRAW

5. Pengenalan *Flipbook*

Kegiatan pelatihan selanjutnya adalah pengenalan *flipbook*. Peserta dikenalkan dengan software yang akan digunakan untuk membuat *flipbook* dan diajarkan tentang bagaimana menjadikan desain yang sudah dibuat di CorelDRAW menjadi bentuk *flipbook* yang menarik dan interaktif.



Gambar 5.
Pengenalan flipbook

6. Pembuatan *Creative Brief*

Setelah pemberian materi tentang dasar-dasar desain, tim PKM bersama tim Majalah sekolah SMKN Jenawi Karanganyar melakukan diskusi untuk merancang *creative brief* majalah sekolah digital. Dalam *creative brief* ini, tim menentukan berbagai aspek desain, seperti pemilihan jenis huruf, warna, layout dan ilustrasi yang akan digunakan dalam pembuatan majalah sekolah digital. kegiatan *creative brief* dilaksanakan secara daring maupun luring yang dimana kegiatan ini memungkinkan kerjasama dan diskusi yang lebih fleksibel antara tim pkm dengan tim majalah.

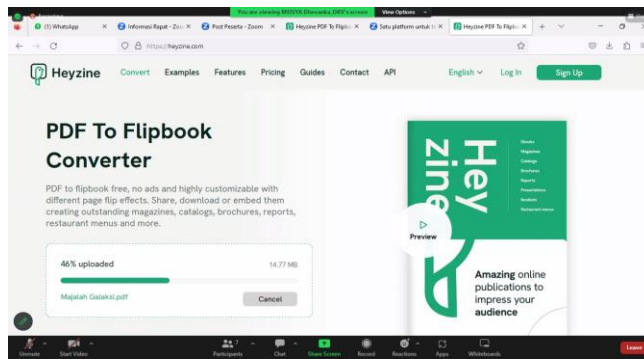


Gambar 6.
Diskusi Creative Brief

7. Pendampingan Pembuatan Majalah Sekolah Digital SMKN Jenawi Karanganyar

Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan yang mencakup pemberian materi serta praktik yang dibutuhkan dalam pembuatan majalah sekolah digital, selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan peserta pelatihan dalam proses pembuatan majalah sekolah digital. Pendampingan dilakukan secara online melalui platform Zoom.

Dengan pendampingan ini, peserta akan dapat mengatasi potensi hambatan dan kesulitan yang mungkin muncul selama proses pembuatan majalah. Sebagai hasilnya, peserta pelatihan akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan menyelesaikan majalah sekolah digital yang dibuat dengan lebih percaya diri dan dengan bimbingan yang sesuai.



Gambar 7.
Pendampingan pembuatan majalah dan flipbook

8. Pembuatan Majalah Sekolah Digital
Kegiatan selanjutnya berupa mengimplementasikan materi yang telah di dapatkan melalui pelatihan pembuatan majalah sekolah digital dengan membuat majalah sekolah digital. Peserta dengan menggunakan CorelDRAW akan melayout dan menempatkan tipografi serta elemen-elemen desain lainnya kedalam desain majalah sekolah yang dibuat.



Gambar 8.
Majalah Sekolah Galaksi Jenawi dalam bentuk digital

Melalui kegiatan pelatihan ini, tim berhasil menghasilkan sebuah majalah sekolah dalam bentuk digital yang kemudian majalah sekolah ini disebarakan kepada seluruh siswa di SMKN Jenawi Karanganyar. Selain itu, konten majalah sekolah juga diterapkan ke dalam media sosial seperti reels Instagram. Setelah itu, dilakukan survei dan pengumpulan umpan balik guna mengetahui respon siswa terhadap majalah sekolah digital yang telah dibuat.

Evaluasi kegiatan

Berdasarkan survei yang telah dilakukan melalui distribusi majalah sekolah digital dan penyebaran kuesioner, didapatkan hasil yang mencakup capaian kegiatan dan indikator keberhasilan kegiatan serta data mengenai minat siswa terhadap majalah sekolah digital sebagai berikut:

a. Keberhasilan Kegiatan

Tabel 1.

Capaian Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator keberhasilan	Rata-rata (%)
1	Pengenalan Tipografi dan penerapannya pada majalah sekolah	Peserta mampu memahami tentang tipografi.	83%
2	Pengenalan warna	Peserta mampu memahami tentang warna	85%
3	Pengenalan dan praktik fotografi melalui praktik foto produk	Peserta mampu memahami dan menerapkan teori fotografi yang diberikan dan menerapkannya pada praktik foto produk.	84%
4	Pengenalan CorelDraw	Peserta mampu memahami dan menerapkan teori mengenai layout dan menerapkannya melalui software CorelDraw.	82%
5	Pengenalan Layout	Peserta mampu memahami dan menerapkan teori mengenai layout dan menerapkannya di corelDraw	85%
6	Pengenalan <i>flipbook</i>	Peserta mampu memahami dan menerapkan majalah sekolah yang telah di buat ke dalam bentuk <i>flipbook</i> .	84%

b. Peningkatan Minat Literasi Siswa

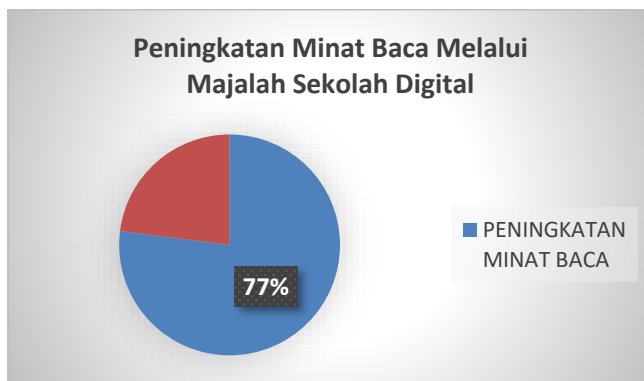
Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dari 100 responden siswa didapatkan bahwa 77 siswa menyukai adanya majalah sekolah digital ini dibandingkan dengan model majalah sekolah biasa yang berbentuk cetak.



Gambar 9.

Minat siswa terhadap majalah sekolah

Selain itu, berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 77% siswa menyatakan bahwa dengan adanya majalah sekolah digital ini telah merangsang dan meningkatkan minat siswa terhadap literasi digital. Dengan tampilan yang menarik dan konten yang disajikan secara informatif dan menarik, majalah sekolah digital berhasil memikat perhatian siswa serta mampu mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam mengeksplorasi dan merespons informasi yang terdapat dalam majalah sekolah.



Gambar 10.
Peningkatan minat literasi siswa

SIMPULAN

Pelatihan pengelolaan majalah sekolah digital di SMKN Jenawi Karanganyar bertujuan untuk menghidupkan kembali majalah sekolah yang telah tidak aktif selama 4 tahun terakhir. Melalui pelatihan ini, peserta diperkenalkan dengan aspek-aspek penting dalam pembuatan majalah sekolah digital, seperti tipografi, warna, layout, penggunaan CorelDraw, fotografi, dan penerapannya pada *flipbook*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu untuk memahami dan menerapkan materi dengan baik. Dengan presentase keberhasilan rata-rata yang dicapai mencapai angka yang positif, yaitu sekitar 84%.

Selain itu, pelatihan ini juga berhasil untuk meningkatkan minat siswa terhadap majalah sekolah, peningkatan ini menciptakan peluang untuk meningkatkan minat literasi siswa. 77% siswa dari 100 siswa menyatakan tertarik dengan adanya majalah sekolah digital ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa majalah sekolah digital mampu untuk memikat perhatian siswa serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menggali dan merespons kontennya.

Dengan demikian, pelatihan pengelolaan majalah sekolah digital di SMKN Jenawi Karanganyar bukan hanya berhasil dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan desain kepada peserta pelatihan yang dalam hal ini adalah tim media di SMKN Jenawi Karanganyar, tetapi juga berhasil merangsang minat literasi digital siswa. Majalah sekolah menjadi alat yang efektif untuk menggabungkan konsep desain yang menarik dengan konten yang informatif, dengan demikian dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan komunikasi di sekolah. Diharapkan bahwa pelatihan ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan pendidikan dan literasi digital di sekolah-sekolah lainnya.

Ucapan terimakasih

Kegiatan PKM-PM ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan finansial dari dana hibah PKM DIKTI, serta dukungan, bantuan dan arahan yang sangat berharga dari pihak kemahasiswaan Universitas Sahid Surakarta. Selain itu, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini juga tidak terlepas dari adanya kontribusi yang signifikan dari SMKN Jenawi Karanganyar yang merupakan mitra dalam pelaksanaan kegiatan PKM-PM ini. Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, jajaran dewan guru, serta siswa yang tergabung dalam tim jurnalistik SMKN Jenawi Karanganyar atas kerjasama luar biasa dan dedikasinya selama kegiatan pelatihan ini berlangsung.

REFERENSI

- Evelyne Henny Lukitasari. (2021). Pengabdian Penempatan Typografi Pada Majalah di SMKN Jenawi. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 35–44.
- Kadek Risma Diyanti, I Wayan Wendra, & Ade Asih Susiari Tantri. (2021). Pembinaan Majalah Sekolah Gempita Esabana dan Relevansi Terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bangli. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Larasati Dyah Utami. (2021, Maret 22). *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 dari 70 Negara*. Tribunnews.com.
- Petrus Riski. (2023, Februari 24). *Pegiat Literasi: Minat Baca Bukan Hanya soal Buku*. VOA Indonesia.
- Refisa Ananda, Nunung Supratmi, & Syarifruddin. (2022). Pengembangan Majalah Sekolah Virtual Untuk Meningkatkan Literasi Peserta Didik di Kota Depok. *Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah*.

Accepted author version posted online: 11/8/2023
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM) yang didanai penuh oleh Kemenristekdikti.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan